Kerangka Pemikiran

Seberapa pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap Return On Assets pada PT. Astra International Tbk periode 2010 – 2021.

Metode Kuantitaif

Indikator ROA

* Perputaran Kas
* Perputaran Piutang
* Perputaran Persediaan

Metode Penelitian

Variabel Dependent

Variabel Independent

Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dilihat berdasarkan tingkat laba yang diperoleh atau sering disebut dengan profitabilitas. Rasio profitabilitas berfungsi untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu tahun tertentu dan untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan ROA (Return On Assets) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aset maka akan semakin baik bagi perusahaan**.**

Literatur

Identifikasi Masalah

laba bersih Astra International mengalami penurunan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Mulai dari awal tahun sampai dengan akhir September lalu, anjlok 49 persen, menjadi Rp 8,2 triliun rupiah. Hampir semua bisnis anak usaha Astra sedang lesu sejak Januari sampai akhir September lalu. Penjualan mobil anjlok 51 persen, sedangkan penjualan sepeda motor rontok sampai 38 persen. Kemudian, penurunan harga batubara turut memengaruhi penjualan alat berat dan volume kontraktor penambangan. Menurut Presiden Direktur Astra International Pandemi diperkirakan masih akan berlanjut dan tetap memengaruhi kinerja perusahaan sampai akhir tahun.

Implementasi ROA